

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN UPAH MINIMUM PEKERJA HARIAN LEPAS PADA
RESTORAN HAU'S TEA DI KOTA PADANG**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum

Disusun Oleh :

MUHAMMAD IKHSAN KOTO

1310112115

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM ADMINISTRASI NEGARA (PK VIII)



Dosen Pembimbing:

Romi, S.H., M.H.

Lerri Pattra, S.H.,M.H.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2020



No. Alumni Universitas:	Nama Mahasiswa: MUHAMMAD IKHSAN KOTO	No. Alumni Fakultas:
a) Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman/27 Februari 1995	f) Tanggal Lulus : 23 Juli 2020	
b) Nama Orang Tua : Sawir	g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan	
c) Fakultas : Hukum	h) IPK : 3.16	
d) Program Kekhususan : Hukum Administrasi Negara	i) Lama Studi : 6 Tahun 6 Bulan	
e) No.Bp. : 1310112115	j) Alamat : Komplek Mutiara Putih Blok T-4 Lubuk Buaya, Padang Sumatera Barat	

**PERLINDUNGAN UPAH MINIMUM PEKERJA HARIAN LEPAS PADA RESTORAN HAU'S TEA DI
KOTA PADANG
MUHAMMAD IKHSAN KOTO, 1310112115, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK VIII (Hukum
Administrasi Negara), Jumlah Halaman 77, Tahun 2020
ABSTRAK**

Dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, pengusaha membutuhkan banyak pekerja untuk perusahaannya, salah satunya adalah mempekerjakan pekerja harian lepas. Dalam prakteknya di lapangan, pekerja harian lepas ini masih kurang mendapatkan perhatian mengenai hak yang harus mereka dapatkan, salah satunya adalah mendapatkan upah sesuai dengan upah minimum. Hau's Tea merupakan perusahaan besar yang bergerak dibidang restoran yang juga mempekerjakan pekerja harian lepas dalam menjalankan usahanya. Namun dalam memberikan perlindungan upah, Restoran Hau's Tea masih belum maksimal, karena dalam informasi yang penulis dapatkan pekerja harian lepasnya masih diupah dibawah Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat pertahun 2020. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana perlindungan upah minimum pekerja harian lepas pada Restoran Hau's Tea di Kota Padang dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan upah minimum pekerja harian lepas tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian yuridis sosiologis dengan mengumpulkan data yang bersumber dari penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan dari wawancara secara langsung di lapangan (*Field research*). Sedangkan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan wawancara yang kemudian dianalisis secara kualitatif. Adapun hasil penelitian bahwa Restoran Hau's Tea belum bisa memberikan perlindungan upah minimum kepada pekerja harian lepasnya. Hal tersebut terjadi karena adanya kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan upah minimum pekerja harian lepas di Restoran Hau's Tea. baik yang berasal dari Restoran sendiri maupun dari pengawas ketenagakerjaan yang dilakukan oleh UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Provinsi Sumatera Barat. Dari pihak Restoran Hau's Tea menyatakan bahwa kurangnya pendapatan perusahaan yang berakibat pekerja harian lepasnya tidak mendapatkan upah sesuai upah minimum. Sedangkan dari pengawas ketenagakerjaan kendalanya adalah kurangnya anggaran dan Sumber Daya Manusia (SDM) serta tidak kooperatifnya Restoran Hau's Tea dalam mendaftarkan pekerja harian lepasnya, sehingga pengawas tidak tahu telah terjadi pelanggaran dan tidak bisa menindaklanjuti Restoran Hau's Tea.

Kata Kunci : Perlindungan, Upah Minimum, Pekerja Harian Lepas



Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juli 2020.

Penguji,

Tanda Tangan	1.	2.
Nama terang	Hj. Sri Arnetti, S.H., M.H.	Darnis, S.H., M.H.

Mengetahui,
Ketua Bagian Hukum Administrasi Negara : **Gusminarti, S.H., M.H.**

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan: